

“Wik-wik” Siswinya Berkali-kali, Guru Madrasah Pemeran Video Syur di Gorontalo Siap Bertanggung Jawab

Category: Hukum

written by Redaksi | 01/10/2024



ORINEWS.id – Oknum guru Madrasah ‘Aliah Negeri (MAN) 1 di [Gorontalo](#) pemeran [video syur](#) DH (57) bersama siswi berinisial PPT (16), mengaku akan bertanggung jawab atas perbuatannya melakukan “[wik-wik](#)” berkali-kali.

Pengakuan ini DH disampaikan saat dipanggil oleh pihak sekolah setelah video syur tersebut viral di media sosial. Kepala Sekolah Madrasah Aliah Negeri 1 Gorontalo tempat DH mengajar mengungkap pada BAP (Berita Acara Pemeriksaan) awal di tahun 2023, baik DH maupun PPT belum mengakui adanya hubungan.

“Saat BAP pertama itu mereka belum mengakui,” ungkap RB dalam sebuah video yang diunggah oleh akun TikTok @mediakopipanas, dikutip pada Selasa (1/10/2024).

Namun, kecurigaan semakin kuat setelah pihak sekolah menerima laporan dari istri DH yang mengatakan suaminya masih sering berkomunikasi dengan siswi tersebut. Pihak sekolah pun kembali memanggil DH dan PPT untuk pemeriksaan lanjutan

terkait laporan tersebut.

“BAP kedua, istri oknum datang ke saya.

Aduan istri dari oknum tadi bahwa mereka sering berkomunikasi,” jelas RB.

Dalam pemanggilan kedua itu, pihak sekolah memberikan peringatan keras agar DH dan PPT tidak lagi berkomunikasi.

Mereka diancam akan dikeluarkan jika tetap melanggar.

“Saya bilang sama anak itu dan guru itu, tidak usah lagi berkomunikasi. Hati-hati kalau berkomunikasi, saya langsung kasih keluar,” tegas RB.

Pada pemanggilan kedua, keduanya tidak lagi membantah hubungan terlarang tersebut.

“Yang pertama tidak mengakui, yang kedua di BAP itu oknum diam. Saya menganggap diam itu membenarkan,” ujar RB.

Setelah pengakuan tersebut, DH menyatakan kepada RB bahwa dirinya siap bertanggung jawab atas siswi yang telah disetubuhinya.

“Beliau menyatakan bertanggung jawab. Bentuk tanggung jawabnya saya kurang tahu, saya bilang tanggung jawab ke orang tua,” tambah RB.

DH kini telah ditetapkan sebagai tersangka oleh aparat kepolisian berdasarkan hasil penyelidikan dan keterangan sejumlah saksi.[]